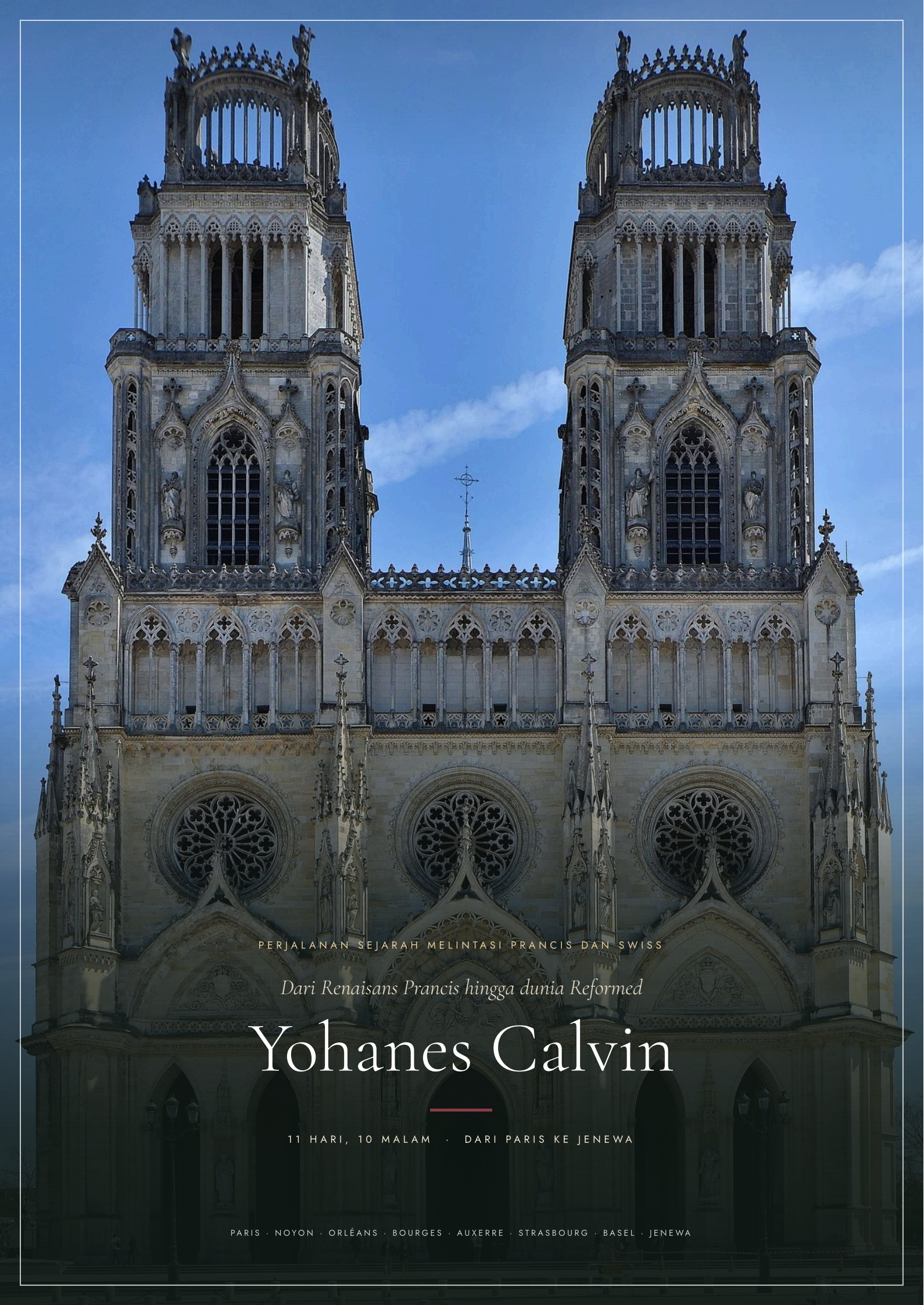


PERJALANAN SEJARAH MELINTASI PRANCIS DAN SWISS

Dari Renaisans Prancis hingga dunia Reformed

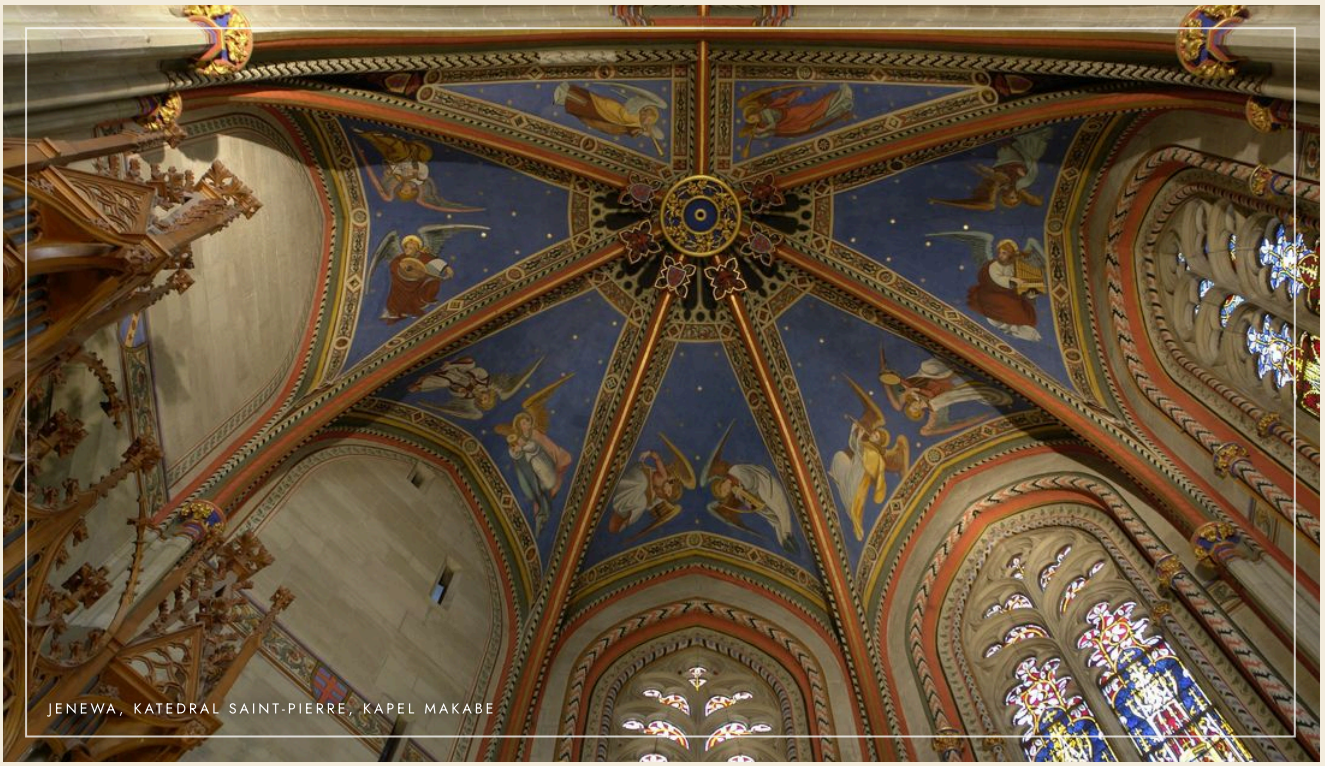
Yohanes Calvin

11 HARI, 10 MALAM · DARI PARIS KE JENEWA

PARIS · NOYON · ORLÉANS · BOURGES · AUXERRE · STRASBOURG · BASEL · JENEWA

Bagaimana seorang cendekiawan muda *mengubah Reformasi*

Sebelas hari untuk menelusuri satu kehidupan, sesuai urutan kehidupan itu dijalani. Satu kota keuskupan, tiga universitas, sebuah pengasingan, sebuah buku, dan sebuah kota.



JENEWA, KATEDRAL SAINT-PIERRE, KAPEL MAKABE

Pada tahun 1509, **Yohanes Calvin** lahir di bawah bayang-bayang Katedral Noyon. Ayahnya melayani uskup dan kapitel katedral, dan pendidikan sang putra dibiayai dari tunjangan gerejawi. Dua puluh tujuh tahun kemudian, pemuda yang sama menerbitkan **Institutio** di Basel: buku yang membentuk wajah gereja-gereja Reformed dan Presbiterian, dari Skotlandia hingga New England.

Di antara kedua momen itu terbentang kisah perjalanan ini: **Quartier Latin** di Paris, fakultas hukum **Orléans** dan **Bourges**, mekarnya humanisme Renaisans, pelarian yang tergesa-gesa, tiga tahun yang menentukan di **Strasbourg** bersama **Martin Bucer**, dan akhirnya **Jenewa**.

Bukan kuliah, melainkan perjalanan bagi pikiran yang ingin tahu. Setiap hari satu tempat istimewa, dengan waktu untuk mengamati dan berbincang: katedral dalam cahaya terindahnya, perpustakaan tua, hidangan khas daerah, malam yang diiringi nyanyian mazmur. Hotel pilihan, bus pariwisata pribadi, dan tempo yang santai melengkapi perjalanan.

BENANG MERAH

Empat bab, *satu kehidupan*

Perjalanan ini mengikuti jalan yang ditempuh Calvin sendiri. Setiap kota baru menjawab pertanyaan yang ditinggalkan kota sebelumnya.


KATEDRAL NOYON

Bab I

Masa kecil di Picardie, studi di Paris

PARIS · NOYON

Seorang anak yang tumbuh dalam pangkuan Gereja, dan seorang mahasiswa yang menemukan Erasmus, bahasa Yunani, serta pertanyaan-pertanyaan baru zamannya.

Bab II

Pembentukan seorang ahli hukum humanis

ORLÉANS · BOURGES · AUXERRE

Hukum, filologi, dan seni berargumen: perangkat yang kelak diterapkan Calvin pada teologi.


KATEDRAL BOURGES


KATEDRAL STRASBOURG

Bab III

Pengasingan, persahabatan, dan sebuah buku

STRASBOURG · BASEL

Seorang pendeta pelarian di tengah para pengungsi, buku mazmur Reformed pertama, dan percetakan Basel.

Bab IV

Jenewa dan dunia Reformed

JENEWA

Kota yang memanggilnya kembali, akademi yang ia dirikan, dan warisan yang menyeberangi Samudra Atlantik.


JENEWA DAN DANAU JENEWA



Yohanes Calvin (1509 – 1564)
MUSEUM CATHARIJNECONVENT, UTRECHT

SATU KEHIDUPAN DALAM DELAPAN TANGGAL

Dari Noyon ke Jenewa

Lima puluh lima tahun yang membawa seorang cendekiawan dari Picardie ke jantung dunia Reformed.

1509 — LAHIR DI NOYON
Pada 10 Juli, Yohanes Calvin lahir di Picardie, dalam keluarga yang melayani kapitel katedral.

SEKITAR 1523 — MAHASISWA DI PARIS
Ia belajar bahasa Latin pada Mathurin Cordier, lalu masuk Collège de Montaigu yang terkenal keras.

1528 — HUKUM DI ORLÉANS DAN BOURGES
Atas kehendak ayahnya, ia belajar hukum pada Pierre de l'Estoile dan Andrea Alciato.

1533 — MENINGGALKAN PARIS
Setelah pidato Hari Raya Semua Orang Kudus oleh sahabatnya Nicolas Cop, Calvin meninggalkan ibu kota dan bersembunyi.

1536 — INSTITUTIO
Terbit di Basel pada bulan Maret. Musim panas itu ia menetap di Jenewa atas desakan Farel.

1538 — PENGASINGAN DI STRASBOURG
Bersama Martin Bucer ia menjadi pendeta jemaat pengungsi Prancis; pada 1540 ia menikah dengan Idelette de Bure.

1559 — AKADEMI JENEWA
Didirikan pada tahun yang sama dengan terbitnya edisi Latin final Institutio.

1564 — DIMAKAMKAN DI JENEWA
Ia wafat pada 27 Mei dan, atas permintaannya sendiri, dimakamkan di makam tanpa tanda.

RENCANA PERJALANAN

Dari Sungai Seine *hingga tepian Danau Jenewa*

Delapan kota, masing-masing satu bab dalam kehidupan, pemikiran, dan pengaruh Calvin.



1 Paris — HARI 1 – 3

2 Noyon — HARI 2

3 Orléans — HARI 4

4 Bourges — HARI 5

5 Auxerre — HARI 6

6 Strasbourg — HARI 7 – 8

7 Basel — HARI 9

8 Jenewa — HARI 9 – 11

Paris, Orléans, dan Bourges sang mahasiswa; Strasbourg dan Basel sang buangan; Jenewa sang reformator.

11	2	4–5★	6
HARI, 10 MALAM	NEGARA	HOTEL PILIHAN	PENGALAMAN KHAS DAERAH



RUTE PERJALANAN

Dari Picardie *hingga Danau Jenewa*

Seluruh perjalanan dengan bus pariwisata pribadi. Noyon dikunjungi dalam perjalanan sehari dari Paris (garis putus-putus). Bagian Swiss ditetapkan setelah konfirmasi di lokasi.

1 Paris
HARI 1 – 3

2 Noyon
HARI 2 · PERJALANAN SEHARI

3 Orléans
HARI 4

4 Bourges
HARI 5

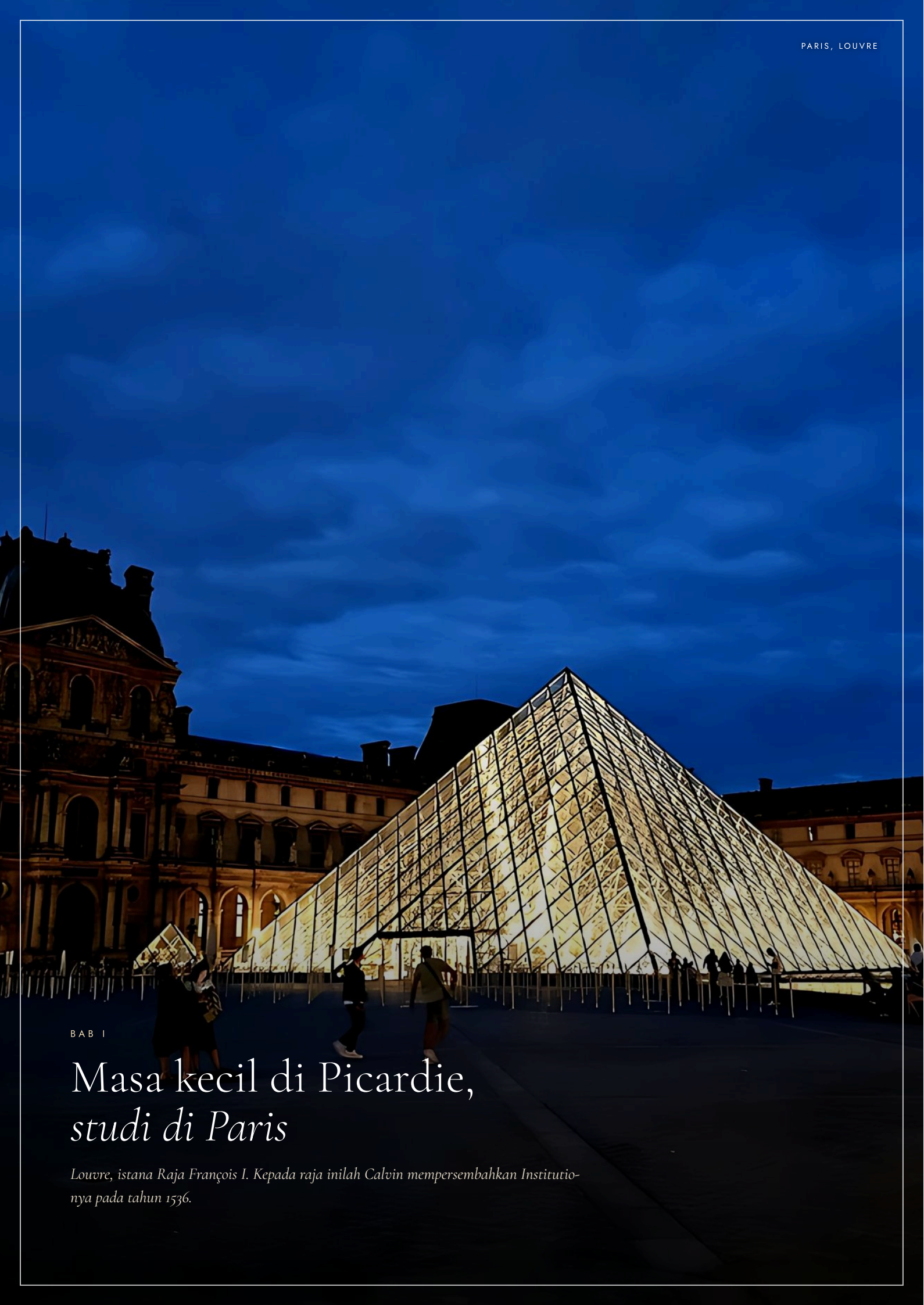
5 Auxerre
HARI 6

6 Langres
HARI 7 · SINGGAH MAKAN SIANG

7 Strasbourg
HARI 7 – 8

8 Basel
HARI 9

9 Jenewa
HARI 9 – 11



BAB I

Masa kecil di Picardie, *studi di Paris*

Louvre, istana Raja François I. Kepada raja inilah Calvin mempersembahkan Institutio-nya pada tahun 1536.



HARI 1 · PARIS

Dunia tempat *Calvin dilahirkan*

PAGI	SIANG	MALAM
Tiba di Paris-Charles de Gaulle *disambut pendamping perjalanan*	Transfer pribadi ke hotel (sekitar 1 jam) *check-in dan istirahat*	Makan malam penyambutan *menginap di Paris*

TAHUKAH ANDA?

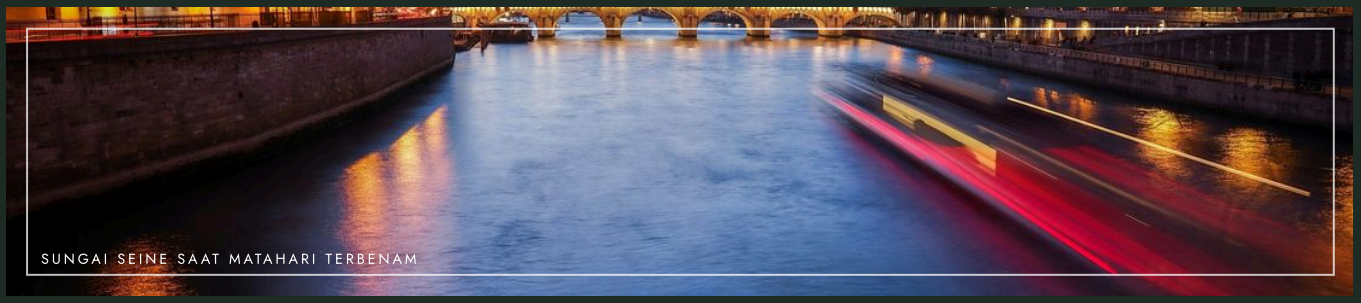
1515

Enam tahun setelah kelahiran Calvin, François I naik takhta. Kelak Calvin mempersembahkan Institutio kepadanya.

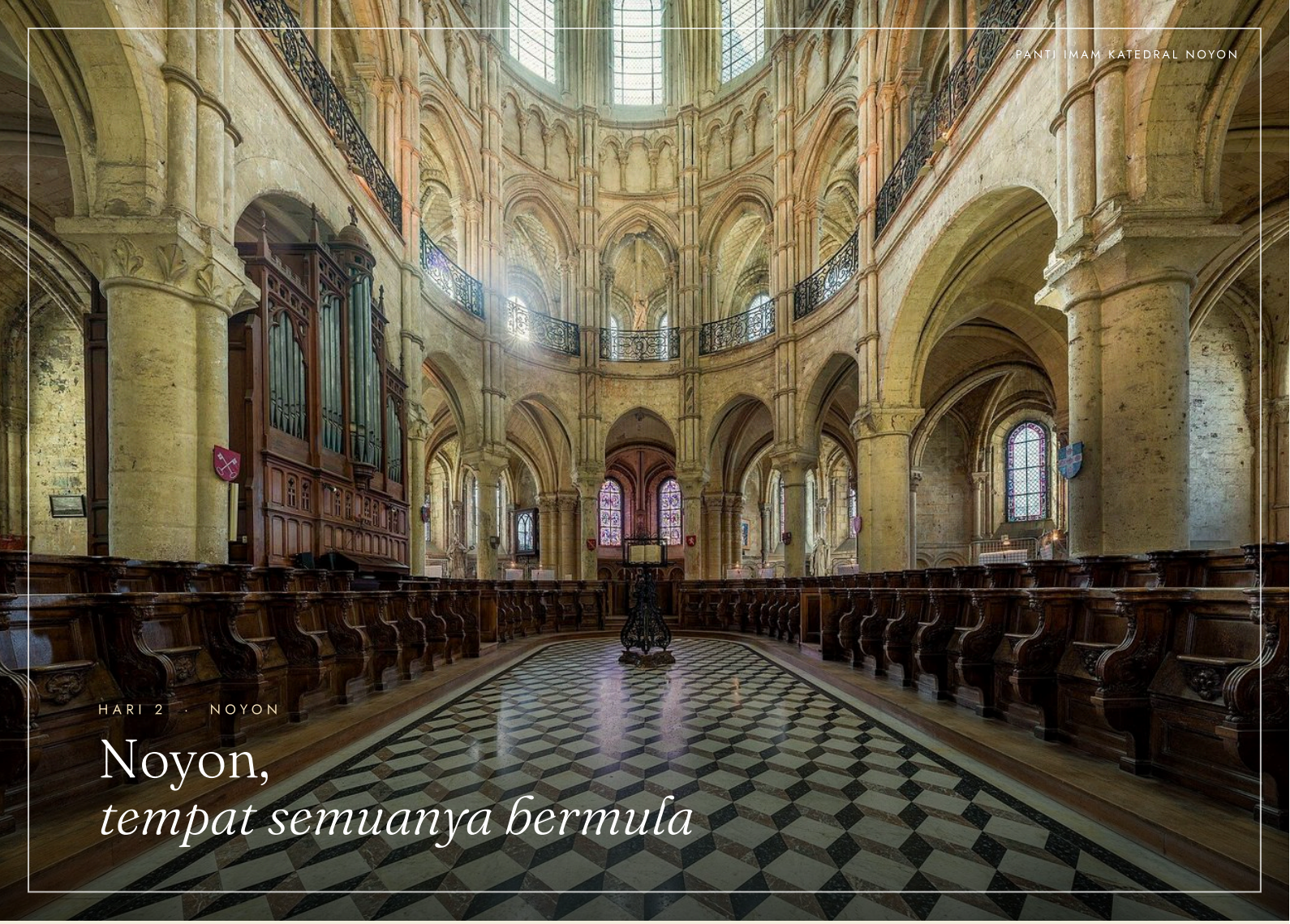
Perjalanan dimulai di Prancis masa Renaisans.

Pendamping perjalanan Anda menyambut rombongan di bandara, lalu bus membawa Anda ke pusat **Paris**. Siang hari bebas untuk beristirahat setelah penerbangan.

Saat **makan malam penyambutan**, kami memaparkan latar perjalanan: Prancis di bawah **François I**, kebangkitan mesin cetak, penemuan kembali bahasa Yunani, dan Gereja yang berkuasa namun ditantang. Itulah dunia tempat Yohanes Calvin muda melangkah untuk pertama kalinya.



SUNGAI SEINE SAAT MATAHARI TERBENAM



PANTI IMAM KATEDRAL NOYON

HARI 2 · NOYON

Noyon, *tempat semuanya bermula*

PAGI	SIANG	MALAM
Menuju Noyon (sekitar 1 jam 45 menit) *Katedral Notre-Dame, Pendamping berbahasa Indonesia*	Makan siang khas Picardie *Musée Jean Calvin (sesuai hari buka)*	Kembali ke Paris (sekitar 1 jam 45 menit) *menginap di Paris*

Sebuah kota keuskupan, seorang anak yang tumbuh di dalam Gereja.

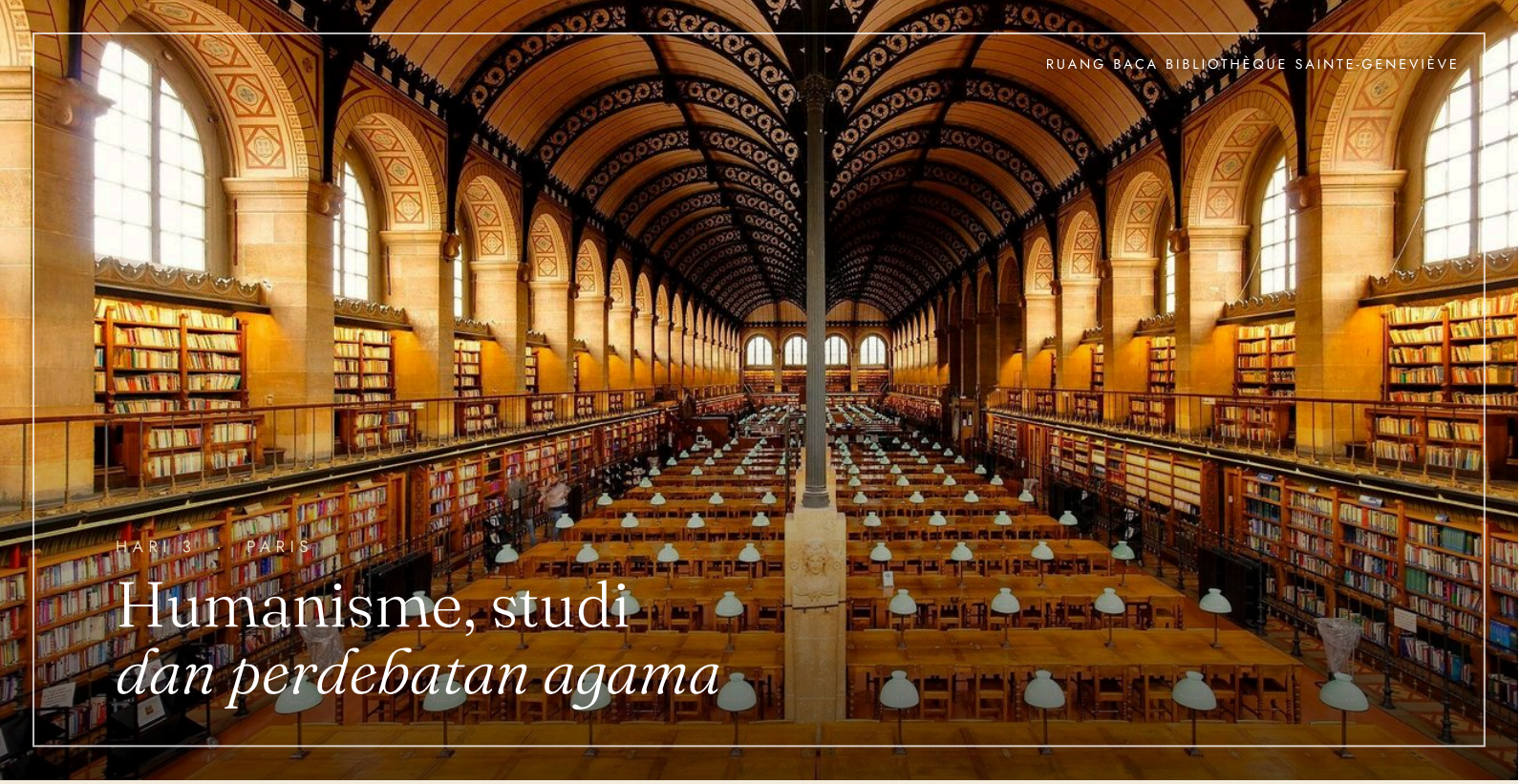
Yohanes Calvin lahir di sini pada **10 Juli 1509**. Ayahnya, Gérard, melayani uskup dan **kapitel katedral**; pada usia dua belas tahun sang anak menerima tunjangan gerejawi pertamanya. **Katedral Notre-Dame** bergaya Gotik awal, yang mulai dibangun sekitar 1150, menjadi latar masa kecilnya.

Setelah **makan siang khas Picardie** dengan hasil bumi setempat, kita mengunjungi **Musée Jean Calvin**, yang dibangun kembali setelah Perang Dunia I di lokasi rumah kelahirannya, dengan edisi buku, dokumen, dan potret dari abad sang reformator.

TAHUKAH ANDA?

768

Jauh sebelum Calvin, pada tahun 768, Noyon menyaksikan penobatan Karel Agung sebagai raja bangsa Frank.



RUANG BACA BIBLIOTHÈQUE SAINTE-GENEVIÈVE

HARI 3 · PARIS

Humanisme, studi *dan perdebatan agama*

PAGI	SIANG	MALAM
Quartier Latin dan kolese-kolese tua *Pendamping berbahasa Indonesia*	Louvre: koleksi Renaisans *tur berpemandu*	Malam bebas *menginap di Paris*

Jalan-jalan tempat seorang mahasiswa bertemu pertanyaan-pertanyaan baru.

Sekitar tahun 1523, anak dari Noyon itu tiba di **Quartier Latin**. Ia belajar bahasa Latin pada **Mathurin Cordier** dan masuk **Collège de Montaigu** yang keras, tempat Erasmus pernah belajar. Di lokasi itu kini berdiri **Bibliothèque Sainte-Geneviève**, dengan salah satu ruang baca terindah di Paris.

Melewati **Saint-Germain-des-Prés**, siang hari kita menuju **Louvre**: tur berpemandu menelusuri Renaisans dan masa François I, mesin cetak, serta para humanis yang dibaca Calvin.

TAHUKAH ANDA?

1533

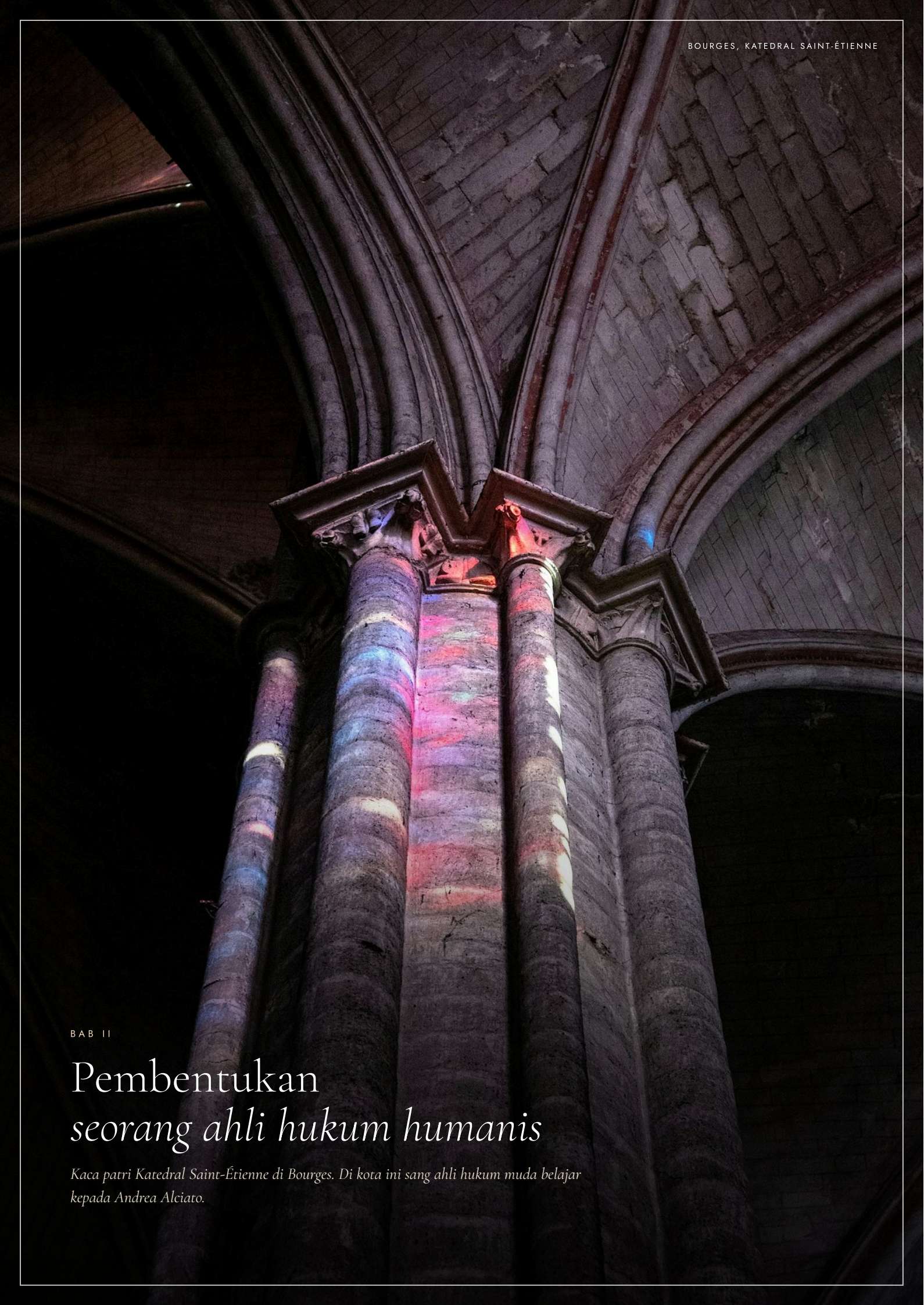
Pada 1 November, sahabat Calvin, Nicolas Cop, menyampaikan pidato rektor yang mendukung pembaruan. Keduanya terpaksa meninggalkan Paris.



GEREJA SAINT-GERMAIN-DES-PRÉS



GALERI BERLUKIS DI LOUVRE



BOURGES, KATEDRAL SAINT-ÉTIENNE

BAB II

Pembentukan *seorang ahli hukum humanis*

Kaca patri Katedral Saint-Étienne di Bourges. Di kota ini sang ahli hukum muda belajar kepada Andrea Alciato.



KUBAH KATEDRAL SAINTE-CROIX DI ORLÉANS



ORLÉANS, HÔTEL GROSLOT

HARI 4 · ORLÉANS

Orléans, *sekolah seorang ahli hukum*

PAGI	Menuju Orléans (sekitar 1 jam 50 menit) *Katedral Sainte-Croix, Pendamping berbahasa Indonesia*
SIANG	Salle des Thèses (atas permintaan) *Hôtel Groslot*
MALAM	Makan malam di kota tua *menginap di Orléans*

Studi hukum yang dimulai atas kehendak sang ayah.

Pada tahun 1528, Gérard Cauvin mengirim putranya ke fakultas hukum Orléans, yang saat itu paling bergengsi di Prancis, untuk belajar **hukum** pada **Pierre de l'Estoile**. Calvin meraih gelar licentiat hukum di sana. **Salle des Thèses**, perpustakaan universitas abad ke-15, adalah satu-satunya bangunan universitas yang masih tersisa.

Katedral Sainte-Croix, yang dihancurkan dalam perang-perang agama dan dibangun kembali bergaya Gotik, mendominasi kota. **Hôtel Groslot** bergaya Renaisans, tempat raja muda François II wafat pada 1560, menutup hari ini.

TAHUKAH ANDA?

1429

Seabad sebelum Calvin, Jeanne d'Arc membebaskan Orléans yang terkepung. Kota ini masih menghormatinya setiap bulan Mei.



BOURGES, KATEDRAL SAINT-ÉTIENNE

HARI 5 · BOURGES

Bourges, *hukum dan humanisme*

PAGI	SIANG	MALAM
Menuju Bourges (sekitar 1 jam 40 menit) *Katedral Saint-Étienne, Pendamping berbahasa Indonesia*	Palais Jacques-Cœur *waktu bebas di kota tua*	Makan malam khas Berry *menginap di Bourges*

Tempat bahasa Yunani membuka pintu menuju Kitab Suci.

Pada tahun 1529, Calvin mengikuti ahli hukum Italia **Andrea Alciato** ke Bourges. Di sana ia juga belajar **bahasa Yunani** pada **Melchior Wolmar**, humanis Jerman yang membaca tulisan-tulisan Luther. Dengan begitu ia dapat mempelajari bahasa Perjanjian Baru dalam teks aslinya.

Katedral Saint-Étienne, Situs Warisan Dunia UNESCO, memukau dengan lima lorongnya dan kaca patrinya. **Palais Jacques-Cœur** mengenang saudagar yang menopang keuangan kerajaan. Malam harinya, hidangan khas **Berry** menanti, ditemani anggur dari Sancerre atau Menetou-Salon.

TAHUKAH ANDA?

Wolmar

Melchior Wolmar juga guru Theodorus Beza muda, yang kelak menjadi penerus Calvin di Jenewa.



RUMAH BERANGKA KAYU DI BOURGES



LIMA LORONG KATEDRAL

HARI 6 · AUXERRE

Auxerre, *Gereja abad pertengahan yang diwarisi Calvin*

PAGI	SIANG	MALAM
Menuju Auxerre (sekitar 2 jam) *makan siang di tepi Sungai Yonne*	Biara Saint-Germain dan kripta (jika memungkinkan) *Pendamping berbahasa Indonesia*	Mencicipi anggur di Chablis (opsional) *menginap di Auxerre*

Satu hari untuk memahami konteks: seribu tahun kekristenan di Burgundia.

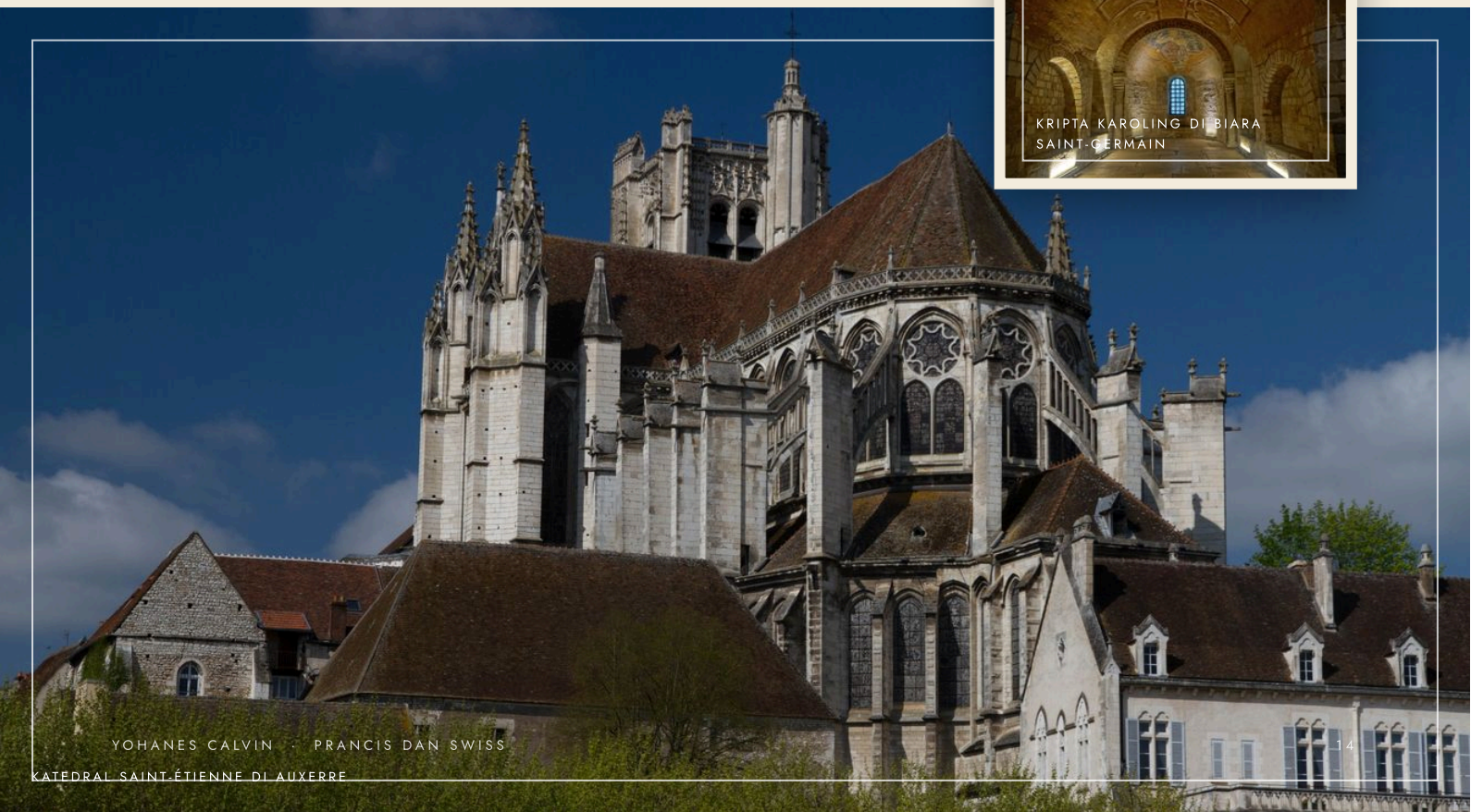
Tidak diketahui Calvin pernah tinggal di Auxerre. Kota ini masuk program karena alasan lain: untuk memperlihatkan iman, seni, dan lembaga-lembaga **Gereja abad pertengahan** yang diwarisi dan dipertanyakan para reformator.

Di kripta **Biara Saint-Germain** tersimpan lukisan dinding Karoling dari abad ke-9, yang tergolong tertua di Prancis. Di atas Sungai Yonne, **Katedral Saint-Étienne** bersinar dengan kaca patri abad ke-13. Bagi yang berminat, tersedia kunjungan ke kebun anggur di **Chablis**, dua puluh menit berkendara.

TAHUKAH ANDA?

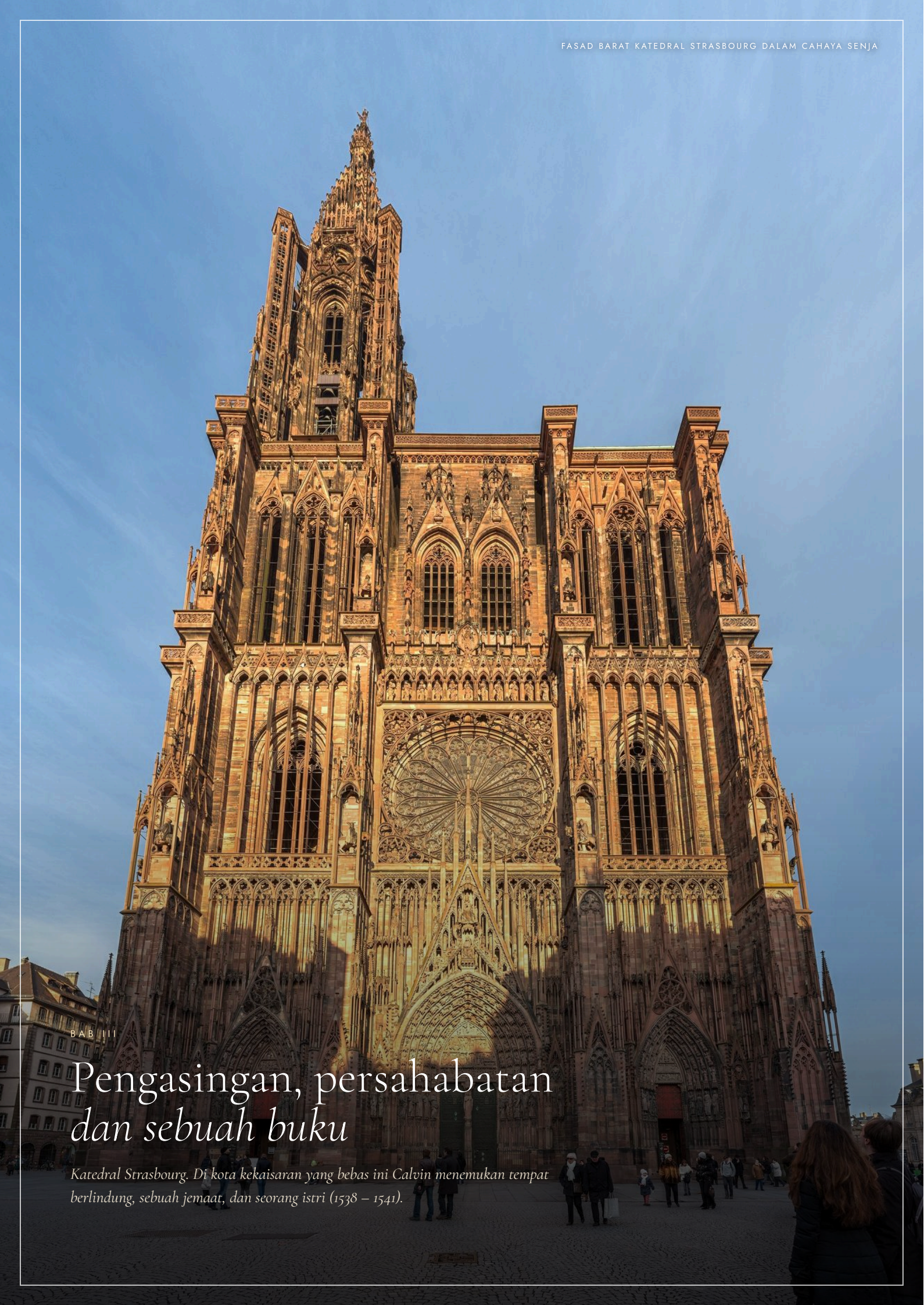
sekitar 850

Masa ketika lukisan dinding di kripta Saint-Germain dibuat. Lukisan itu menggambarkan kemartiran Stefanus.



KRIPTA KAROLING DI BIARA SAINT-GERMAIN

KATEDRAL SAINT-ÉTIENNE DI AUXERRE



FASAD BARAT KATEDRAL STRASBOURG DALAM CAHAYA SENJA

BAB III

Pengasingan, persahabatan *dan sebuah buku*

Katedral Strasbourg. Di kota kekaisaran yang bebas ini Calvin menemukan tempat berlindung, sebuah jemaat, dan seorang istri (1538 – 1541).



STRASBOURG, MAISON KAMMERZELL DAN KATEDRAL

HARI 7 · LANGRES DAN STRASBOURG

Menuju timur, *jalan pengasingan*

PAGI	SIANG	MALAM
Menuju Langres (sekitar 2 jam 30 menit) *berjalan di atas benteng Renaisans*	Setelah makan siang menuju Strasbourg (sekitar 3 jam 45 menit)	Tiba pada malam hari *menginap di Strasbourg*

TAHUKAH ANDA?

1538

Diusir dari Jenewa pada bulan April, Calvin memimpikan kehidupan cendekiawan di Basel. Namun Martin Bucer mendesaknya datang ke Strasbourg.

Hari perjalanan panjang, karena itu sengaja dibuat ringan.

Satu-satunya perjalanan panjang dalam tur ini. Di **Langres**, kota benteng di atas bukit, kita beristirahat pada tengah hari dengan berjalan-jalan dan makan siang santai.

Rombongan tiba menjelang makan malam di **Strasbourg**, kota kekaisaran bebas yang menampung Calvin pada 1538 setelah ia diusir dari Jenewa. Malam yang tenang.



STRASBOURG, LA PETITE FRANCE



STRASBOURG, GEREJA SAINT-THOMAS

HARI 8 · STRASBOURG

Strasbourg, *pendeta, pengajar dan suami*

PAGI

Gereja Saint-Thomas, Martin Bucer dan jemaat Prancis

Pendamping berbahasa Indonesia

SIANG

La Petite France

ceramah khusus tentang karya Calvin

MALAM

Malam nyanyian mazmur (opsional)

menginap di Strasbourg

Tiga tahun yang menjadikan Calvin seorang pendeta.

Di Strasbourg, Calvin melayani **jemaat pengungsi Prancis**, mengajar di sekolah baru Johannes Sturm, dan belajar dari **Martin Bucer** bagaimana kota yang direformasi membangun gerejanya. Di **Gereja Saint-Thomas**, gereja Bucer, kita merenungkan persahabatan mereka.

Pada 1539, selain edisi revisi Institutio, ia menerbitkan kumpulan pertama **mazmur berirama** untuk jemaatnya. Sebagai opsi, kami mengatur malam ketika mazmur-mazmur ini kembali dinyanyikan (*atas permintaan*).

TAHUKAH ANDA?

1540

Di Strasbourg, Calvin menikahi Idelette de Bure, janda seorang pengungsi yang telah ia bawa kepada iman Reformed.



INTERIOR GEREJA SAINT-THOMAS



GEREJA SAINT-THOMAS, MONUMEN MAKAM MARSEKAL DE SAXE



KATEDRAL (MÜNSTER) BASEL



SERAMBI BIARA KATEDRAL (MÜNSTER) BASEL

HARI 9 · BASEL DAN JENEWA

Basel, *buku yang mengubah sejarah agama*

PAGI	Menuju Basel (sekitar 1 jam 50 menit) *Münster dan makam Erasmus, Pendamping berbahasa Indonesia*
SIANG	Menuju Jenewa (sekitar 3 jam 15 menit)
MALAM	Tiba di Jenewa *menginap di Jenewa*

Kota para pencetak, dan Institutio tahun 1536.

Pada 1535, Calvin melarikan diri ke **Basel**. Pada Maret 1536, pencetak **Thomas Platter** dan **Balthasar Lasius** menerbitkan edisi Latin pertama **Institutio**-nya, dengan surat persembahan kepada François I.

Di **Münster** dari batu pasir merah beristirahat **Erasmus**, yang wafat di Basel pada tahun yang sama. Setelah berjalan di tepi Sungai Rhein dan makan siang, bus menuju **Jenewa** *(bagian Swiss ditetapkan setelah konfirmasi di lokasi)*.

TAHUKAH ANDA?

1536

Pada bulan Juli di tahun terbitnya Institutio, Erasmus wafat. Dua generasi humanis bersilangan di satu kota.



BAB IV

Jenewa dan *dunia Reformed*

Jenewa dan Danau Jenewa. Di sini Calvin berkhotbah, mengajar, dan membangun gereja; pengaruhnya menjangkau Skotlandia, Belanda, hingga Amerika Utara.



JENEWA, KATEDRAL SAINT-PIERRE

HARI 10 · JENEWA

Jenewa, *warisan Calvin yang hidup*

PAGI	SIANG	MALAM
Katedral Saint-Pierre dan Auditoire de Calvin *Pendamping berbahasa Indonesia*	Museum Internasional Reformasi *Monumen Reformasi*	Makan malam perpisahan *menginap di Jenewa*

Kota tempat seorang cendekiawan menjadi reformator.

Pada **21 Mei 1536**, Jenewa memutuskan menerima Reformasi. Musim panas itu, **Guillaume Farel** menahan Calvin yang sedang singgah. Dipanggil kembali dari pengasingan pada 1541, Calvin berkhotbah hingga akhir hayatnya di **Katedral Saint-Pierre** dan mengajar di **Auditoire de Calvin**, tempat John Knox kemudian berkhotbah bagi para pengungsi Inggris.

Museum Internasional Reformasi berdiri tepat di tempat keputusan itu diambil. **Monumen Reformasi** di Parc des Bastions menghormati Farel, Calvin, Beza, dan Knox. **Makan malam perpisahan** menutup perjalanan.

TAHUKAH ANDA?

1559

Calvin mendirikan Akademi Jenewa, cikal bakal universitas saat ini, tempat mahasiswa dari seluruh Eropa dididik.



MIMBAR KATEDRAL SAINT-PIERRE



MONUMEN REFORMASI



KOTA TUA JENEWA DAN DANAUNYA

HARI 11 · JENEWA

Berpamitan dengan *Danau Jenewa*

PAGI	SIANG	MALAM
Waktu bebas sesuai jadwal penerbangan	Transfer ke bandara Jenewa	Penerbangan pulang (jika perlu melalui Paris-Charles de Gaulle)

Keberangkatan.

Sesuai jadwal penerbangan, jalan-jalan terakhir di **kota tua** atau di tepi danau, lalu transfer pribadi ke **bandara Jenewa**.

SEBAGAI PENUTUP

Satu kehidupan *dibaca di tempatnya*

Hanya sedikit kehidupan yang dapat diikuti sedekat ini. Selama sebelas hari, rombongan menyaksikan sendiri katedral masa kecilnya, perpustakaan masa mudanya, fakultas-fakultas hukum, kota-kota pengasingan, dan mimbar masa kematangannya.

Apa pun tradisi iman Anda, perjalanan ini memperlihatkan dengan jelas bagaimana gagasan bergerak: melalui guru dan persahabatan, para pencetak dan kota-kota, dan melalui seorang cendekiawan yang memutuskan untuk menulis **bagi orang lain**.

SOROTAN PERJALANAN

Enam alasan *untuk mengikuti Calvin*

Tempat-tempat di mana sejarah bukan sekadar cerita, melainkan terbentang di depan mata Anda.



KATEDRAL NOYON

01

Kota kelahiran Calvin

NOYON

Katedral masa kecilnya dan museum tentang kehidupan serta zamannya.



PARIS, BIBLIOTHÈQUE SAINTE-GENEVIÈVE

02

Quartier Latin

PARIS

Kolese-kolese sang mahasiswa muda dan kunjungan ke Louvre bertema Renaisans.



KATEDRAL BOURGES

03

Katedral UNESCO

BOURGES

Katedral Saint-Étienne di kota tempat Calvin belajar bahasa Yunani dan hukum.



STRASBOURG, GEREJA SAINT-THOMAS

04

Kota Bucer

STRASBOURG

Gereja Saint-Thomas dan jemaat pengungsi tempat Calvin menjadi pendeta.



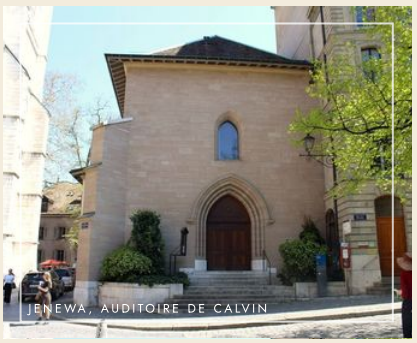
KATEDRAL (MÜNSTER) BASEL

05

Institutio tahun 1536

BASEL

Kota para pencetak, dengan makam Erasmus di Münster.



JENEWA, AUDITOIRE DE CALVIN

06

Saint-Pierre dan Auditoire

JENEWA

Mimbar, auditorium, dan Museum Reformasi.

Tatapan sang cendekiawan, *kesenangan sang pelancong*

Pengalaman khas daerah dipilih karena kualitasnya sendiri dan tidak disajikan sebagai bagian dari sejarah Reformasi.

PENGALAMAN BUDAYA

- **Hidangan Picardie**: makan siang dengan kuliner khas daerah di Noyon.
- **Louvre era Renaisans**: tur berpemandu seputar masa François I.
- **Makan malam khas Berry**: di Bourges, dengan anggur dari Sancerre dan Menetou-Salon.
- **Chablis**: kunjungan ke kebun anggur dekat Auxerre dengan sesi mencicipi (*opsional, jika memungkinkan*).
- **Nyanyian mazmur Reformed**: konser privat di Strasbourg (*atas permintaan*).
- **Seni cetak dan buku-buku awal**: di Basel, kota Institutio tahun 1536.
- **Makan malam khas Swiss**: malam perpisahan di Jenewa.

UNTUK SIAPA PERJALANAN INI?

Dirancang untuk para profesional perjalanan dengan klien seperti:

- rombongan dari gereja Reformed, Presbiterian, dan Injili;
- pelancong yang tertarik pada warisan Protestan dan pencinta sejarah Kristen;
- sekolah teologi, ikatan alumni, dan pendidikan orang dewasa;
- pelancong budaya yang terpikat oleh Renaisans dan sejarah gagasan;
- pelancong yang berakar pada gereja Reformed Prancis atau Swiss (*penelusuran silsilah tidak termasuk*).

Program ini bersifat historis dan budaya. Bagi rombongan gereja, ibadah atau pertemuan dengan jemaat setempat dapat dijadwalkan atas permintaan.

SEKILAS PERJALANAN

Satu standar, *selalu tingkat tertinggi*

Setiap keberangkatan mengikuti standar premium yang sama, dengan hotel bintang 4 dan 5 pilihan.

RINGKASAN

- **Durasi:** 11 hari, 10 malam.
- **Kedatangan:** Paris-Charles de Gaulle. **Keberangkatan:** bandara Jenewa.
- **Negara:** Prancis, Swiss.
- **Menginap:** Paris (3), Orléans, Bourges, Auxerre, Strasbourg (2), Jenewa (2).
- **Transportasi:** bus pariwisata pribadi selama seluruh perjalanan.
- **Pendampingan:** pendamping perjalanan berbahasa Indonesia, pemandu lokal spesialis.
- **Ukuran rombongan:** 15 – 35 orang.
- **Waktu terbaik:** April – Juni, September – Oktober.

Standar kami

Perjalanan premium dari awal hingga akhir: hotel bintang 4 dan 5 pilihan, sedekat mungkin dengan pusat kota, bus pariwisata pribadi, pendamping perjalanan berbahasa Indonesia sejak kedatangan hingga keberangkatan, pemandu lokal spesialis, dan hidangan khas daerah yang dipilih dengan cermat.

TERMASUK

- Hotel premium bintang 4 dan 5 pilihan.
- Transportasi sesuai program.
- Pendampingan profesional selama seluruh perjalanan.
- Tur berpemandu sesuai program final.
- Makan yang disebutkan, termasuk makan malam penyambutan dan perpisahan.
- Tiket masuk dan pengalaman sesuai penawaran final.

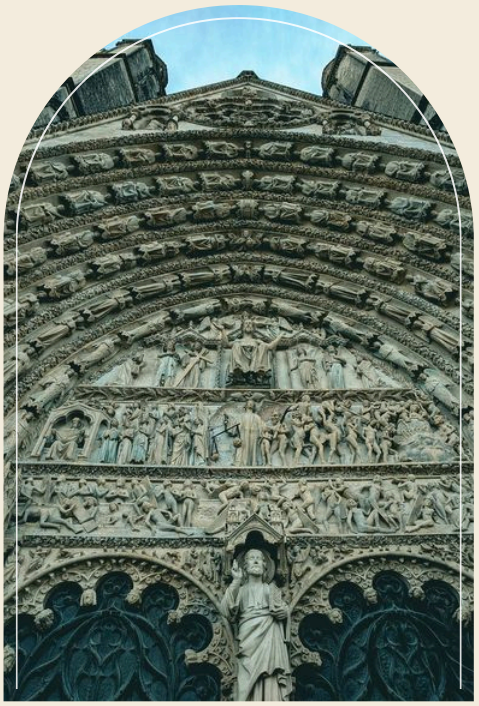
PENGALAMAN OPSIONAL

- Kunjungan ke kebun anggur di Chablis dengan sesi mencicipi.
- Konser privat nyanyian mazmur Reformed di Strasbourg.
- Ceramah khusus di Jenewa atau pertemuan dengan jemaat Reformed setempat.
- Pelayaran di Danau Jenewa.
- Malam tambahan di Paris atau Jenewa.

Program ini bersifat indikatif. Kunjungan, konser privat, dan sesi mencicipi bergantung pada ketersediaan dan konfirmasi saat pemesanan.

Nyaman *selama perjalanan*

> *Ritme yang seimbang: satu kunjungan utama di pagi hari, satu lagi di siang hari, dan waktu untuk bernapas.*



PORTAL BARAT KATEDRAL BOURGES

RITME
Sedang. Pada sebagian besar hari, perjalanan bus kurang dari 2 jam; ada satu hari perjalanan panjang dengan singgah makan siang (hari 7) dan perjalanan Basel–Jenewa pada siang hari 9.

TANGGA DAN AKSESIBILITAS
Kripta, bangunan universitas tua, dan menara katedral memiliki tangga. Beri tahu kami saat pemesanan jika Anda memerlukan bantuan berjalan.

KEBERANGKATAN
Hari 11 dari bandara Jenewa. Penerbangan lanjutan melalui Paris-Charles de Gaulle dimungkinkan.

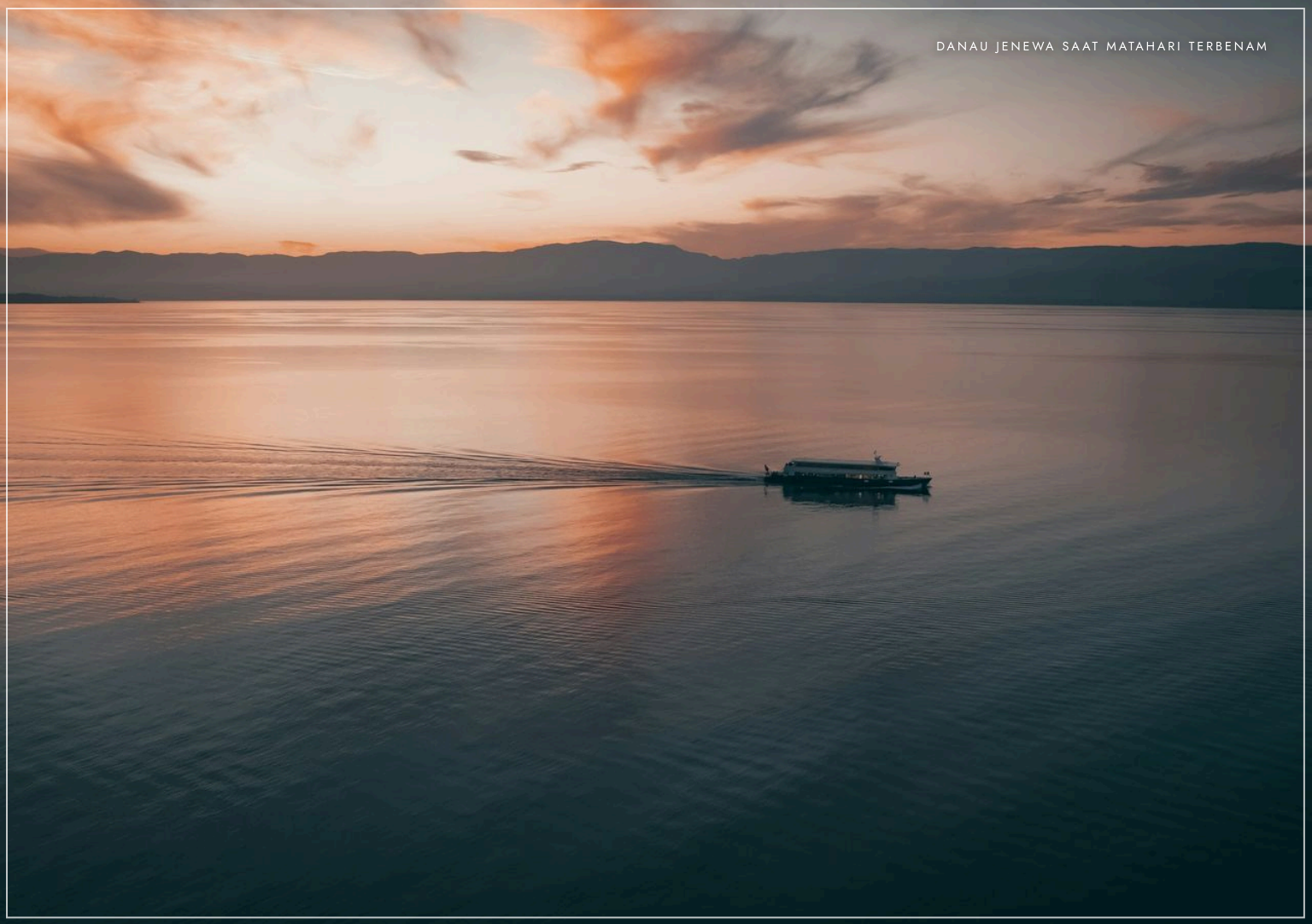
JAM BUKA
Beberapa museum tutup satu hari dalam seminggu. Urutan final program disesuaikan dengan jam buka.

BERJALAN KAKI
Berjalan kaki sedang di jalan berbatu dan permukaan tidak rata di kota-kota tua. Disarankan memakai sepatu yang nyaman.

KEDATANGAN
Hari 1 di Paris-Charles de Gaulle. Jika tiba pagi hari, tersedia cukup waktu untuk beristirahat sebelum makan malam.

SWISS
Diperlukan paspor yang masih berlaku; di Swiss pembayaran menggunakan franc Swiss. Rute bus antara kedua negara ditetapkan setelah konfirmasi di lokasi.

WAKTU TERBAIK
Musim semi dan awal musim gugur: cuaca nyaman dan tidak terlalu ramai.



DANAU JENEWA SAAT MATAHARI TERBENAM

MAKNA PERJALANAN

Gagasan memiliki *alamat*

Sebuah katedral di Picardie, ruang baca di Paris, fakultas hukum di Orléans, percetakan di Basel, mimbar di Jenewa. Pemikiran Calvin tidak lahir dari kehampaan. Ia terbentuk di tempat-tempat yang masih dapat kita kunjungi, di antara guru, sahabat, dan buku.

Menjelajahi tempat-tempat itu berarti memahami dengan mata sendiri bagaimana seorang cendekiawan muda Prancis membentuk Gereja dan masyarakat, dan bagaimana pengaruhnya menjangkau jauh melampaui tepian danau tempat perjalanannya berakhir.

Kredit foto — Wikimedia Commons: Yann (CC BY-SA 4.0), Tim Adams (CC BY 3.0), Diliff (CC BY-SA 3.0), Chabe01 (CC BY-SA 4.0), John Samuel (CC BY-SA 4.0), Guilhem Vellut (CC BY 2.0). Flickr: yashima, Patrick, VirtualWolf, charlotteshj, Angel de los Rios, Pom' (CC BY-SA 2.0); Allie_Caulfield, Drew de F Fawkes (CC BY 2.0); Biblioteca de la Universidad de Sevilla (domain publik). Unsplash: Bastien Nvs, Florian Cordier, Carnet de Voyage d'Alex, snap wander, Marsumilae, Compagnons, Anokhi De Silva, Olivier Miche, Tom Ramain. Gambar lainnya: daftar sumber tersedia atas permintaan. Potret Calvin: Museum Catharijneconvent, Utrecht (domain publik).